

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL TOKOH UTAMA  
MELALUI DESAIN GRAFIS KAOS DAN PENERAPAN WARNA  
KOMPLEMENTER PADA TATA BUSANA FILM FIKSI “DUA KAKI”**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

**Dinda Ayu Dwi Septiaresty**

NIM: 2111182032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni Berjudul:

**MEMPERKUAT KONFLIK INTERPERSONAL TOKOH UTAMA  
MELALUI DESAIN GRAFIS KAOS DAN PENERAPAN WARNA  
KOMPLEMENTER PADA TATA BUSANA FILM FIKSI “DUA KAKI”**

diajukan oleh Dinda Ayu Dwi Septiaresty, NIM 2111182032, Program Studi S1 Film dan Televisi Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji



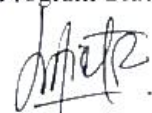
**Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0010056608

Cognate/Penguji Ahli



**Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0005078205

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.**  
NIP 19801016 200501 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Ayu Dwi Septiaresty

NIM : 2111182032

Judul Skripsi. : Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui Desain  
Grafis Kaos dan Penerapan Warna Komplementer pada Tata  
Busana Film Fiksi “Dua Kaki”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/~~Pengkajian Seni~~ saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 5 Desember 2025  
Yang Menyatakan,



Dinda Ayu Dwi Septiaresty  
NIM. 2111182032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

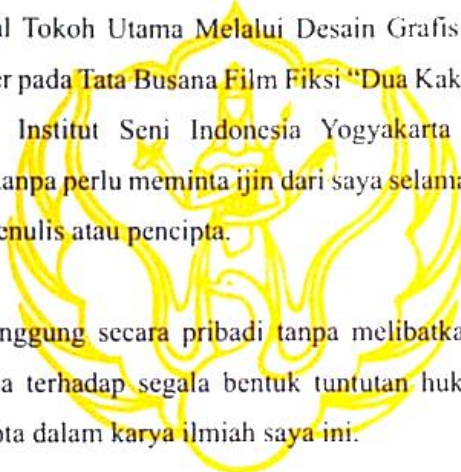
Nama : Dinda Ayu Dwi Septiaresty  
NIM : 2111182032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui Desain Grafis Kaos dan Penerapan Warna Komplementer pada ~~Tata Busana~~ Film Fiksi "Dua Kaki" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

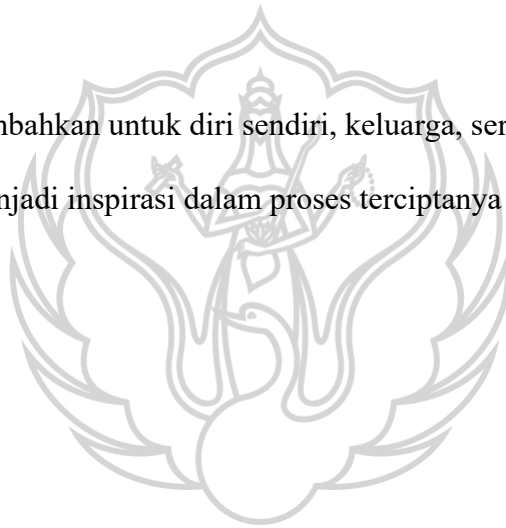
Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 9 Januari 2026  
Yang Menyatakan,



Dinda Ayu Dwi Septiaresty  
NIM. 2111182032

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk diri sendiri, keluarga, serta orang-orang yang telah menjadi inspirasi dalam proses terciptanya karya ini.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penciptaan karya seni berjudul “Memperkuat Konflik Interpersonal Tokoh Utama Melalui Desain Grafis Kaos dan Penerapan Warna Komplementer pada Tata Busana Film Fiksi *Dua Kaki*” dapat dilaksanakan dengan baik. Penciptaan karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi. Terwujudnya karya ini tidak lepas dari keterlibatan berbagai pihak yang turut mendukung penulis selama prosesnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn;
2. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.;
3. Koordinator Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim, S.Sn., M.Sn.;
4. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Ibu Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli;
7. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn, M.A., selaku Dosen Wali;
8. Segenap civitas akademika Program Studi S1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

9. Mama dan Ayah yang telah menghadirkan dan membesarkan penulis dengan kasih sayang, selalu memberikan dukungan, kebebasan, serta kepercayaan kepada penulis dalam meraih impian-impian penulis sejak kecil;
10. Aa Dejan, selaku kakak yang selalu membantu dan mendukung kebahagiaan penulis;
11. Nafa Faruq Adani dan Andi Hakim Pradana, selaku teman kolektif yang telah berproses bersama selama setahun terakhir dalam mewujudkan karya film “Dua Kaki”;
12. Nilna Rohmah, selaku desainer grafis yang membantu penulis mewujudkan konsep karya pada penciptaan ini;
13. Fahru Rizki Viviso dan teman-teman dari Nahal Nihil Production, selaku tim produserial yang telah membantu kelancaran proses produksi film “Dua Kaki”;
14. Seluruh pemeran dan kru yang terlibat dalam produksi film “Dua Kaki”, atas kesediaannya membantu penciptaan karya ini;
15. Pak Sigit dan Bu Sela, selaku guru SMA penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan memotivasi penulis untuk melanjutkan kuliah di perfilman.
16. Mba Aca, Kak Eca, Mba Osy, Ichha, Siti, Resitha, Meta, Adnan, Cikal, Ola, Abin, Rara, Kak Sasa, Regina, selaku teman-teman dekat penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;

17. Teman-teman Merakit Pictures yang telah berkarya bersama selama masa perkuliahan dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi;
18. Bubbu, selaku kucing peliharaan yang menemani, memberikan energi positif, dan kebahagiaan kepada penulis selama dua tahun terakhir;
19. Seluruh teman-teman Film dan Televisi angkatan 2021;
20. Seluruh pihak yang terlibat memberikan kontribusi dalam proses perwujudan karya film ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penciptaan karya ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun untuk menjadi pembelajaran bagi penulis dalam berkarya ke depannya. Besar harapan agar karya ini dapat menginspirasi dan menjadi referensi bagi penelitian atau penciptaan karya serupa di masa mendatang.

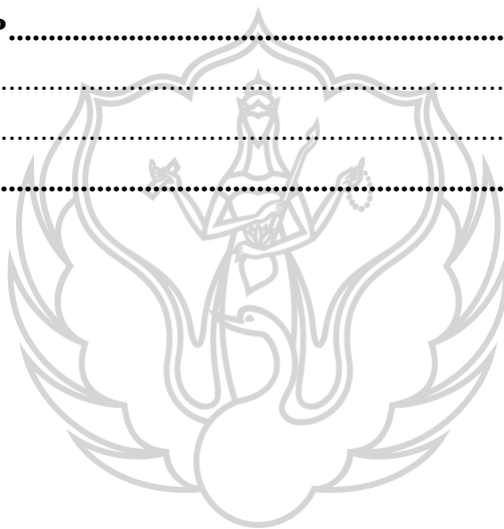
Yogyakarta, 9 Desember 2025

Dinda Ayu Dwi Septiaresty

## DAFTAR ISI

|                                              |            |
|----------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i          |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                    | v          |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                  | <b>xv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I   PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>   |
| <b>A.   Latar Belakang Penciptaan.....</b>   | <b>1</b>   |
| <b>B.   Rumusan Penciptaan.....</b>          | <b>3</b>   |
| <b>C.   Tujuan dan Manfaat.....</b>          | <b>3</b>   |
| <b>BAB II   LANDASAN PENCIPTAAN .....</b>    | <b>4</b>   |
| <b>A.   Landasan Teori .....</b>             | <b>4</b>   |
| 1.   Tata Busana.....                        | 4          |
| 2.   Warna .....                             | 5          |
| 3.   Desain Grafis .....                     | 9          |
| 4.   Konflik Interpersonal .....             | 11         |
| 5.   Kaos Sebagai Media Ekspresi Diri .....  | 13         |
| 6.   Tipografi .....                         | 14         |
| 7.   Warna Komplementer .....                | 16         |
| 8.   Karakter.....                           | 17         |
| <b>B.   Tinjauan Karya.....</b>              | <b>19</b>  |
| 1.   Tuhan, Izinkan Aku Berdosa (2023).....  | 19         |
| 2.   Portrait of a Lady on Fire (2019) ..... | 21         |
| 3.   Mean Girls (2024).....                  | 24         |
| 4.   Napoleon Dynamite (2004).....           | 26         |
| <b>BAB III   METODE PENCIPTAAN.....</b>      | <b>29</b>  |
| <b>A.   Objek Penciptaan.....</b>            | <b>29</b>  |
| 1.   Objek Material .....                    | 29         |
| 2.   Objek Formal .....                      | 32         |
| <b>B.   Metode Penciptaan.....</b>           | <b>35</b>  |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| 1. Konsep Karya.....                               | 35         |
| 2. Desain Produksi .....                           | 62         |
| 3. Proses Perwujudan Karya .....                   | 62         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>           | <b>79</b>  |
| <b>A. Ulasan Karya .....</b>                       | <b>79</b>  |
| 1. <i>Wardrobe</i> Dani.....                       | 87         |
| 2. <i>Wardrobe</i> Kartinah .....                  | 92         |
| 3. <i>Wardrobe</i> Faisal.....                     | 96         |
| 4. <i>Wardrobe</i> Pak Turi .....                  | 97         |
| 5. <i>Wardrobe</i> Kang Kabul .....                | 99         |
| 6. Relasi Busana dengan Konflik Interpersonal..... | 99         |
| <b>B. Pembahasan Reflektif .....</b>               | <b>106</b> |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>108</b> |
| <b>A. Simpulan .....</b>                           | <b>108</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                              | <b>109</b> |
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b>                           | <b>110</b> |

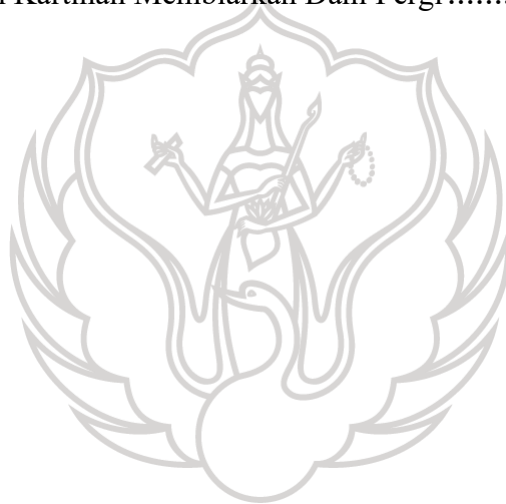


## DAFTAR GAMBAR

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 <i>Hue, Value, Chroma</i> .....                               | 6  |
| Gambar II.2 Warna <i>Analogous</i> .....                                  | 7  |
| Gambar II.3 Warna <i>Complementary</i> .....                              | 7  |
| Gambar II.4 Warna <i>Split Complementary</i> .....                        | 8  |
| Gambar II.5 Warna <i>Triadic</i> .....                                    | 8  |
| Gambar II.6 Warna <i>Double Complementary</i> .....                       | 8  |
| Gambar II.7 Poster Film "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa".....                 | 19 |
| Gambar II.8 Potongan Adegan pada Film "Tuhan, Izinkan Aku Berdosa" .....  | 20 |
| Gambar II.9 Poster Film "Portrait of a Lady on Fire" .....                | 21 |
| Gambar II.10 Potongan Adegan pada Film "Portrait of a Lady on Fire" ..... | 22 |
| Gambar II.11 Poster Film "Mean Girls" .....                               | 24 |
| Gambar II.12 Potongan Adegan pada Film "Mean Girls" .....                 | 25 |
| Gambar II.13 Poster Film "Napoleon Dynamite" .....                        | 26 |
| Gambar II.14 Potongan Adegan pada Film "Napoleon Dynamite" .....          | 28 |
| Gambar III.1 Referensi <i>Mood</i> Film "Dua Kaki" .....                  | 33 |
| Gambar III.2 <i>Color Palette</i> Busana Dani.....                        | 33 |
| Gambar III.3 <i>Color Palette</i> Busana Kartinah .....                   | 33 |
| Gambar III.4 <i>Font</i> Protest Strike Regular .....                     | 34 |
| Gambar III.5 <i>Font</i> Chinese Rocks Regular .....                      | 34 |
| Gambar III.6 <i>Font</i> Stardos Stencil Bold .....                       | 34 |
| Gambar III.7 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 2</i> .....         | 36 |
| Gambar III.8 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 3</i> .....         | 36 |
| Gambar III.9 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 7</i> .....         | 37 |
| Gambar III.10 Referensi <i>Look</i> Dani <i>Scene 2-7</i> .....           | 38 |
| Gambar III.11 Referensi <i>Look</i> Kartinah <i>Scene 2-6</i> .....       | 38 |
| Gambar III.12 Referensi <i>Look</i> Kartinah <i>Scene 7</i> .....         | 39 |
| Gambar III.13 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 8</i> .....        | 39 |
| Gambar III.14 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 9</i> .....        | 40 |
| Gambar III.15 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 12</i> .....       | 40 |
| Gambar III.16 Referensi <i>Look</i> Kartinah <i>Scene 8-12</i> .....      | 41 |
| Gambar III.17 Referensi <i>Look</i> Dani <i>Scene 8-12</i> .....          | 42 |
| Gambar III.18 Potongan Naskah Film "Dua Kaki" <i>Scene 14</i> .....       | 42 |
| Gambar III.19 Referensi <i>Look</i> Dani <i>Scene 13-15</i> .....         | 43 |
| Gambar III.20 Referensi <i>Look</i> Kartinah <i>Scene 14</i> .....        | 43 |
| Gambar III.21 Busana Pedagang dan Pembeli di Pasar Ngoto .....            | 44 |
| Gambar III.22 Busana Pedagang di Pasar Bantul .....                       | 44 |

|                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar III.23 Busana Pedagang dan Pembeli di Pasar Petrojayan .....                    | 44 |
| Gambar III.24 Referensi <i>Looks</i> Pedagang Laki-Laki .....                          | 45 |
| Gambar III.25 Referensi <i>Looks</i> Pedagang Perempuan .....                          | 45 |
| Gambar III.26 Sketsa Desain Grafis Kaos 1 .....                                        | 46 |
| Gambar III.27 Referensi Gambar Bunglon .....                                           | 47 |
| Gambar III.28 <i>Font</i> Chinese Rocks Regular.....                                   | 48 |
| Gambar III.29 Chinese Rocks pada <i>Video Game</i> “Red Dead Redemption II” ....       | 49 |
| Gambar III.30 Chinese Rocks pada Desain Sampul Buku .....                              | 49 |
| Gambar III.31 Sketsa Desain Grafis Kaos 2 .....                                        | 50 |
| Gambar III.32 Tangkapan Layar Unggahan di X .....                                      | 52 |
| Gambar III.33 Referensi Ilustrasi .....                                                | 53 |
| Gambar III.34 Referensi Ilustrasi .....                                                | 53 |
| Gambar III.35 “Tyrant Boot” (2008) Karya Shepard Fairey .....                          | 53 |
| Gambar III.36 Aksi Jalan Mundur ke Istana Kepresidenan Yogyakarta .....                | 55 |
| Gambar III.37 Seorang Demonstran di Surabaya .....                                     | 55 |
| Gambar III.38 <i>Font</i> Stardos Stencil Bold.....                                    | 56 |
| Gambar III.39 Penggunaan <i>Font</i> Serif Stencil pada Desain .....                   | 56 |
| Gambar III.40 Penggunaan <i>Font</i> Serif Stencil pada Desain .....                   | 57 |
| Gambar III.41 Sketsa Desain Grafis Kaos 3 .....                                        | 58 |
| Gambar III.42 Referensi Ilustrasi .....                                                | 59 |
| Gambar III.43 Lukisan “Tikus dalam Garuda” .....                                       | 60 |
| Gambar III.44 Aksi Kepal Tangan <i>Driver</i> Ojek <i>Online</i> di Depan Istana ..... | 61 |
| Gambar III.45 <i>Font</i> Protest Strike Regular .....                                 | 61 |
| Gambar III.46 PPM HOD 1 .....                                                          | 63 |
| Gambar III.47 PPM HOD 2 .....                                                          | 63 |
| Gambar III.48 PPM HOD 3 .....                                                          | 64 |
| Gambar III.49 Pedagang Pasar Godean .....                                              | 65 |
| Gambar III.50 Pedagang Pasar Legi Kotagede .....                                       | 65 |
| Gambar III.51 Pedagang Pasar Ngasem .....                                              | 66 |
| Gambar III.52 Pedagang Pasar Ngoto .....                                               | 66 |
| Gambar III.53 Proses Pembuatan Sketsa Awal .....                                       | 69 |
| Gambar III.54 Pertemuan Kedua dengan Desainer Grafis .....                             | 69 |
| Gambar III.55 PPM <i>All Crew</i> .....                                                | 70 |
| Gambar III.56 <i>Final</i> PPM <i>All Crew</i> .....                                   | 71 |
| Gambar III.57 Pemilihan Kaos yang Akan Disablon .....                                  | 72 |
| Gambar III.58 Pencarian Pakaian di <i>Thrift Shop</i> .....                            | 72 |
| Gambar III.59 Pencarian Pakaian di <i>Thrift Shop</i> .....                            | 73 |

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar III.60 <i>Reading</i> dan <i>Fitting</i> .....                        | 74  |
| Gambar III.61 <i>Rehearsal</i> dan <i>Test Look</i> .....                    | 75  |
| Gambar III.62 Proses <i>Aging</i> Pakaian Dani .....                         | 75  |
| Gambar III.63 Proses <i>Aging</i> Pakaian Kartinah .....                     | 76  |
| Gambar III.64 Produksi Hari Pertama .....                                    | 76  |
| Gambar III.65 Produksi Hari Kedua .....                                      | 77  |
| Gambar IV.1 Adegan Kartinah Menemukan <i>Flyer</i> yang Disembunyikan Dani . | 100 |
| Gambar IV.2 Adegan Kartinah Menegur Dani Saat Makan Malam .....              | 100 |
| Gambar IV.3 Adegan Kartinah Mengawasi Dani di Los .....                      | 101 |
| Gambar IV.4 Adegan Kartinah Memperingatkan Dani .....                        | 102 |
| Gambar IV.5 Adegan Dani di Angkringan Kang Kabul .....                       | 104 |
| Gambar IV.6 Adegan Dani dan Faisal Menempel <i>Flyer</i> Keliling Kota ..... | 104 |
| Gambar IV.7 Adegan Kartinah Berdiskusi dengan Pedagang .....                 | 105 |
| Gambar IV.8 Adegan Kartinah Membiarkan Dani Pergi .....                      | 105 |

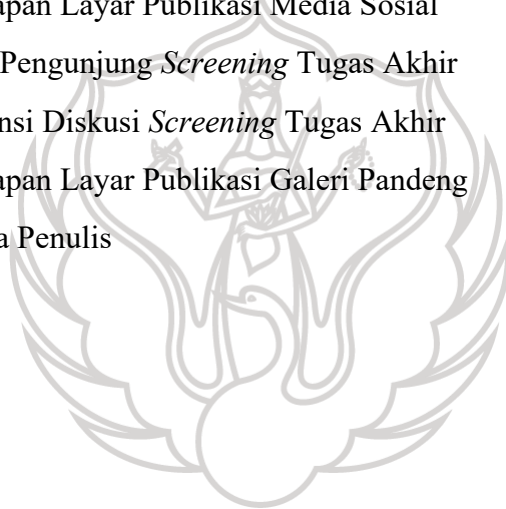


## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel III.1 Struktur Dramatik Naskah "Dua Kaki" .....                    | 29 |
| Tabel III.2 Penokohan Tokoh Utama.....                                   | 30 |
| Tabel III.3 Penokohan Tokoh Pendukung .....                              | 31 |
| Tabel III.4 Opsi <i>Font</i> untuk Desain Grafis Kaos .....              | 34 |
| Tabel III.5 <i>Wardrobe Breakdown</i> Dani .....                         | 67 |
| Tabel III.6 <i>Wardrobe Breakdown</i> Kartinah .....                     | 67 |
| Tabel III.7 <i>Wardrobe Breakdown</i> Faisal, Pak Turi, Kang Kabul ..... | 67 |
| Tabel III.8 <i>Budgeting Wardrobe</i> Film "Dua Kaki" .....              | 68 |
| Tabel IV.1 Potongan Gambar pada Film "Dua Kaki" .....                    | 79 |
| Tabel IV.2 <i>Wardrobe</i> Dani <i>Look 1</i> .....                      | 87 |
| Tabel IV.3 <i>Wardrobe</i> Dani <i>Look 2</i> .....                      | 88 |
| Tabel IV.4 Desain Grafis Kaos Dani pada <i>Look 2</i> .....              | 88 |
| Tabel IV.5 <i>Wardrobe</i> Dani <i>Look 3</i> .....                      | 90 |
| Tabel IV.6 Desain Grafis Kaos Dani pada <i>Look 3</i> .....              | 90 |
| Tabel IV.7 <i>Wardrobe</i> Dani <i>Look 4</i> .....                      | 91 |
| Tabel IV.8 Desain Grafis Kaos Dani pada <i>Look 4</i> .....              | 91 |
| Tabel IV.9 <i>Wardrobe</i> Kartinah <i>Look 1</i> .....                  | 92 |
| Tabel IV.10 <i>Wardrobe</i> Kartinah <i>Look 2</i> .....                 | 93 |
| Tabel IV.11 <i>Wardrobe</i> Kartinah <i>Look 3</i> .....                 | 94 |
| Tabel IV.12 <i>Wardrobe</i> Kartinah <i>Look 4</i> .....                 | 95 |
| Tabel IV.13 <i>Wardrobe</i> Faisal.....                                  | 96 |
| Tabel IV.14 <i>Wardrobe</i> Pak Turi .....                               | 97 |
| Tabel IV.15 <i>Wardrobe</i> Kang Kabul.....                              | 99 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir I-VII
- Lampiran 2. Desain Produksi
- Lampiran 3. Skenario Film “Dua Kaki”
- Lampiran 4. Dokumentasi Produksi Film “Dua Kaki”
- Lampiran 5. Poster Karya
- Lampiran 6. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir
- Lampiran 7. Surat Keterangan *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 8. Undangan *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 9. Dokumentasi *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 10. Tangkapan Layar Publikasi Media Sosial
- Lampiran 11. Daftar Pengunjung *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 12. Notulensi Diskusi *Screening* Tugas Akhir
- Lampiran 13. Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng
- Lampiran 14. Biodata Penulis



## ABSTRAK

Film “Dua Kaki” bercerita tentang anak pedagang pasar bernama Dani yang berjuang menolak relokasi pasar, namun dihalangi ibunya, Kartinah, yang memihak kepada pemerintah. Dengan adanya perbedaan tujuan ini, terjadi konflik interpersonal di antara keduanya. Pada penciptaan film ini, konflik interpersonal diperkuat melalui desain grafis kaos serta penerapan warna komplementer pada tata busana tokoh utama. Pemilihan kaos didasarkan pada pertimbangan bahwa kaos sering digunakan sebagai media ekspresi diri untuk menunjukkan identitas dan ideologi seseorang. Sedangkan, warna komplementer dipilih karena penyandingan warna komplementer menghasilkan kontras yang jelas, sehingga penerapannya dapat mempertegas adanya konflik atau perbedaan.

Warna komplementer yang dipilih adalah warna merah dan hijau. Warna merah untuk busana Dani, hijau untuk busana Kartinah. Sedangkan, desain grafis pada kaos Dani memuat teks dan ilustrasi sebagai pernyataan politik Dani terhadap situasi yang sedang dihadapinya. Hal ini terkait dengan pemilihan *font* yang berkarakter tegas dan sering dipergunakan pada poster-poster demonstrasi, menyesuaikan bentuk perlawanan yang dilakukan Dani.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa warna komplementer dapat mempertegas adanya perbedaan sikap dan kepentingan tokoh. Selain itu, desain grafis pada kaos Dani hadir secara efektif dalam menyampaikan pernyataan politik tokoh. Desain grafis yang diciptakan pada kaos Dani menjadi medium untuk mengekspresikan keresahan dan perlawanannya secara visual.

Kata Kunci: konflik interpersonal, desain grafis, warna komplementer.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Film pendek fiksi “Dua Kaki” menceritakan tentang seorang anak pedagang sayur di Pasar Pringgitan bernama Dani yang melakukan aksi penolakan relokasi pasar melalui mural dan penempelan *flyer* di sekitar pasar. Ia melakukan aksi ini bersama Faisal, temannya sejak kecil yang juga merupakan anak dari pedagang Pasar Pringgitan. Kartinah, Ibu Dani, merupakan perwakilan pedagang pasar dalam menolak relokasi. Namun, Dani mencurigai Kartinah telah berkhianat karena Kartinah terkesan menghasut pedagang pasar yang lain untuk batal melakukan demonstrasi. Kartinah juga melarang Dani melakukan aksi penempelan *flyer* di sekitar pasar. Dani yang merasa marah karena Kartinah berhasil membatalkan demonstrasi pun memutuskan untuk menempelkan *flyer* penolakan relokasi keliling kota bersama Faisal, agar suaranya lebih terdengar ke masyarakat yang lebih luas.

Film ini berbicara tentang perjuangan seseorang dalam menyuarakan ketidakadilan yang dialaminya atas pihak-pihak yang hanya memikirkan kepentingan dan keuntungan mereka sendiri. Film pendek fiksi “Dua Kaki” akan berfokus pada tokoh Dani yang berjuang mempertahankan pasar dan Kartinah yang memilih untuk berpihak pada pemerintah demi keamanan keluarganya. Kecurigaan Dani terhadap Kartinah sudah terbangun sejak film dimulai dan semakin membesar ketika Kartinah berhasil menghasut pedagang untuk membatalkan demonstrasi. Dengan adanya perbedaan tujuan ini, terjadi konflik interpersonal antara Dani dengan Kartinah yang berpihak pada pemerintah.

Terdapat dua unsur pembentuk yang saling berkesinambungan dalam sebuah film, yaitu unsur naratif dan sinematik. Salah satu unsur sinematik dalam film adalah *mis-en-scène*, yang juga mencakup tata busana. Konflik interpersonal yang terjadi di dalam sebuah film dapat diperkuat melalui pemilihan busana pada setiap tokohnya. Pada penciptaan film ini, konflik interpersonal diperkuat melalui desain grafis kaos serta penerapan warna komplementer pada tata busana tokoh utama. Melalui dua unsur ini yang digunakan secara konsisten, akan membantu menyampaikan emosi dan konflik yang dialami tokoh utama secara subliminal kepada penonton.

Pemilihan kaos didasarkan pada pertimbangan bahwa kaos sering digunakan sebagai media ekspresi diri untuk menunjukkan identitas dan ideologi seseorang. Desain grafis kaos dalam film ini berperan sebagai pernyataan politik yang merepresentasikan sikap Dani terhadap Kartinah dan pemerintah. Warna komplementer yang akan diterapkan adalah warna merah dan hijau. Warna merah akan menjadi warna yang digunakan pada busana Dani. Warna merah sering dikaitkan dengan gairah, keberanian, dan amarah, sesuai dengan kepribadian dan perasaan marah yang dirasakan Dani. Sedangkan, busana yang dikenakan Kartinah akan berwarna hijau. Meskipun warna hijau sering dikaitkan dengan kedamaian, ketenangan, dan pertumbuhan, penerapannya akan menimbulkan kesan yang saling bertolak belakang jika disandingkan dengan warna merah. Warna hijau juga mewakili sikap Kartinah yang berhati-hati demi menjaga keamanan keluarganya. Warna komplementer dipilih karena penyandingan warna komplementer menghasilkan kontras yang jelas, sehingga penerapannya dapat mempertegas

adanya konflik atau perbedaan sikap yang terjadi antara tokoh Dani dengan Kartinah.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar demikian, didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut. Bagaimana desain grafis kaos dan penerapan warna komplementer dapat memperkuat konflik interpersonal tokoh dalam tata busana film fiksi “Dua Kaki”.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk menciptakan karya film pendek fiksi yang menggunakan desain grafis kaos dan warna komplementer pada tata busana untuk memperkuat konflik interpersonal yang terjadi di antara tokoh utama. Manfaat dari diciptakannya karya film ini, di antaranya:

1. Menjadi sumber referensi bagi penciptaan karya film lainnya yang juga menerapkan desain grafis kaos dan warna komplementer pada tata busana untuk memperkuat konflik.
2. Menyajikan karya film yang mengangkat isu sosial tentang perjuangan seseorang dalam menyuarkan ketidakadilan yang dialaminya.